

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF MOTIVATION WITH ADHERENCE TO INSULIN THERAPY IN PEOPLE WITH DIABETES MELLITUS IN THE EDELWEIS ROOM OF BANGIL HOSPITAL**

**BY: ITA LESTARI**

Motivation is one of the most influential factors in self-care in people with diabetes mellitus so that it can increase the admonition of the use of insulin therapy. However, the problem that occurs today is the low compliance of people with diabetes mellitus to insulin therapy. Thus, there are many people with diabetes mellitus who experience serious complications. This research design uses descriptive analytics with a cross sectional approach. The population in this study was all diabetes mellitus patients who were undergoing treatment in the Edelweis Room of Bangil Hospital. Samples of 36 people were taken using consecutive sampling. Data collection was carried out using questionnaires to see the motivation and compliance scores of diabetes mellitus patients. The results showed that most respondents had weak motivation of 20 people (55.6%) and most respondents had low compliance of 23 people (63.9%). There were 2 respondents who had strong motivation but low compliance scores. It was found that both respondents had suffered from diabetes mellitus for a long time  $\geq 5$  years and did not have a partner. The results of the analysis using Spearman Rho showed a correlation coefficient of 0.867 and a Sig value (2 tailed) of 0.000 so that H1 was accepted, meaning that there was a motivational relationship with insulin therapy adherence in patients with diabetes mellitus in the Edelweis Room of Bangil Hospital. With a strong motivation in people with diabetes mellitus will increase the admonition of insulin therapy, so that people suffering from diabetes mellitus can avoid complications of diabetes mellitus.

**Keywords: compliance, diabetes mellitus, motivation**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN TERAPI INSULIN PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI RUANG EDELWEIS RSUD BANGIL

OLEH: ITA LESTARI

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam melakukan perawatan diri pada penderita diabetes mellitus sehingga dapat meningkatkan kepatuhan terhadap penggunaan terapi insulin. Namun permasalahan yang terjadi saat ini rendahnya kepatuhan penderita diabetes mellitus terhadap terapi insulin. Sehingga, menjadi banyaknya penderita diabetes mellitus yang mengalami komplikasi secara serius. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes mellitus yang sedang menjalani perawatan di Ruang Edelweis RSUD Bangil. Sampel sebanyak 36 orang yang diambil dengan menggunakan *consecutive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk melihat skor motivasi dan kepatuhan pasien diabetes mellitus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi lemah yaitu 20 orang (55,6%) dan sebagian besar responden memiliki kepatuhan rendah sebanyak 23 orang (63,9%). Terdapat 2 responden yang memiliki motivasi kuat tetapi nilai kepatuhan rendah. Hal ini didapatkan bahwa kedua responden tersebut lama menderita diabetes mellitus  $\geq 5$  tahun dan tidak memiliki pasangan. Hasil analisa menggunakan *Spearman Rho* menunjukkan *correlation coefficient* yaitu 0,867 dan nilai *Sig (2 tailed)* yaitu 0,000 sehingga H1 diterima artinya terdapat hubungan motivasi dengan kepatuhan terapi insulin pada penderita diabetes mellitus di Ruang Edelweis RSUD Bangil. Dengan adanya motivasi yang kuat pada penderita diabetes mellitus akan meningkatkan kepatuhan terhadap terapi insulin, sehingga penderita diabetes mellitus dapat terhindar dari komplikasi penyakit diabetes mellitus.

**Kata kunci: diabetes mellitus, motivasi, kepatuhan**